



ANALISIS PENGARUH PDRB TERHADAP PENDAPATAN KOTA BATAM TAHUN 2010 – 2020

Stella¹, Shirley Feblicia², Stellin³ dan Vinolia Angellius⁴

Universitas Internasional Batam^{1,2,3,4}

1941005.stella@uib.edu¹, 1941027.shirley@uib.edu², 1941029.stellin@uib.edu³ dan

1941240.vinolia@uib.edu⁴

Diterima:

16 Mei 2021

Direvisi:

30 Mei 2021

Disetujui:

14 Juni 2021

Abstrak

Kota Batam merupakan salah satu kota di Provinsi Kepulauan Riau dengan jumlah penduduk dan laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Untuk mencapai keberhasilan pembangunan, diperlukan pendapatan kota yang prestisius sehingga pendapatan merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan pembangunan. Terdapat beberapa indeks makro yang dapat digunakan untuk melihat keberhasilan kinerja ekonomi atau mengukur pendekatan pendapatan suatu daerah yaitu Produk Domestik Regional Bruto. Tujuan menganalisa penelitian ini yaitu mencari tahu pendapatan Kota Batam, mencari tahu pengaruh produk domestik regional bruto pada pendapatan Kota Batam. metode yang kami lakukan adalah melakukan observasi pada data Badan Pusat Statistik Kota Batam, melakukan pengkajian, memperdalam teori-teori yang dipaparkan pada data-data yang didapatkan dan menganalisis mengenai sebuah permasalahan yang sebagaimana mestinya. Hasil penelitian dan data yang diperoleh dari BPS Kota Batam menunjukkan angka tertinggi 8,61% dicapai pada tahun 2010 dan mengalami penurunan dengan angka minus -2,55% pada tahun 2020. Dapat disimpulkan bahwa Kota Batam memiliki tingkat PDRB yang baik dari tahun ke tahun serta naik dengan rata-rata 5 juta per tahun dan mengalami penyusutan pada 2020.

Kata kunci: *Pendidikan karakter; Implementasi; Guru PAI*

Abstract

Batam city is one of the cities in Riau Islands Province with a high population and economic growth rate. To achieve the success of development, a prestigious city revenue is required so that income is an important factor that influences the success of development. There are several macro indices that can be used to see the success of economic performance or measure the revenue approach of a region, namely Gross Regional Domestic Product. The purpose of analyzing this research is to find out the revenue of Batam City, find out the influence of gross regional domestic product on batam city revenue. Our method is to make observations on the data of the Central Bureau of Statistics Batam City, conducting studies, deepening the theories presented in the data obtained and analyzing about a problem as it should be. The

results of research and data obtained from BPS Batam city showed the highest figure of 8.61% achieved in 2010 and decreased by minus - 2.55% in 2020. It can be concluded that Batam city has a good GDP rate from year to year and rises by an average of 5 million per year and is shrinking in 2020.

Keywords: Character education; Implementation; Islamic education teacher

PENDAHULUAN

Pengembangan daerah sebagai salah satu bagian yang tidak terpisah dari perkembangan suatu negara dan bangsa . Kehadiran pengembangan daerah merupakan bentuk dalam keberlangsungan pengembangan suatu daerah, kota maupun Negara (Arifin, 2018). Kesuksesan dalam pengembangan suatu bangsa tidak terlepas dari kesuksesan daerah (Rama & Makhlan, 2013) untuk memangku kemampuan yang dimiliki oleh daerah tersebut (Danga, 2018). Untuk mencapai kesuksesan pengembangan diperlukannya suatu pendapatan yang memukau sedemikian dengan faktor yang memengaruhi kesuksesan pengembangan daerah Kota Batam (Kartajaya, 2005).

Terdapat beberapa indeks makro yang mampu dimanfaatkan untuk mengamati kesuksesan (Oktawati, 2020) dari kinerja perekonomian suatu daerah, salah satunya adalah produk domestik regional bruto yang menjadi penjumlahan dari nilai tambah bruto (Setianingsih, 2017) untuk semua unit kegiatan ekonomi yang beraktivitas di suatu daerah dalam masa waktu satu tahun (Wartono & Firmansyah, 2014). Kota Batam memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi dan penduduk yang pesat (Setiyohadi, 2008), menjadi latar belakang penulis untuk melakukan analisis dari PDRB pada pendapatan Kota Batam (Novriando, 2017). Tujuan menganalisa penelitian ini yaitu mencari tahu pendapatan Kota Batam, mencari tahu pengaruh Produk Domestik Regional Bruto pada pendapatan Kota Batam. Alasan menganalisa penelitian ini yaitu menganalisa pendapatan Kota Batam, menganalisis pengaruh produk domestik regional bruto terhadap pendapatan Kota Batam.

Tabel 1. Produk Domestik Regional Bruto Kota Batam Tahun 2010 – 2017 dalam Nilai Miliar Rupiah

Kategori Lapangan Usaha	PDRB Nilai (Miliar Rupiah)							
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	778,46	836,28	857,37	879,04	925,37	956,39	989,93	1.021,24
Pertambangan dan Penggalan	66,81	67,60	68,38	69,03	69,67	69,99	70,38	70,67
Industri Pengolahan	35.898,75	38,41	41.020,46	43.920,06	46.970,64	50.220,33	52.548,43	53.474,06
Pengadaan Listrik dan Gas	874,23	970,93	1.037,63	1.132,39	1.231,25	1.271,73	1.367,19	1.450,65

Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	140,17	147,66	155,65	165,69	175,04	181,10	190,73	189,99
Kontruksi	11.621,30	12.629,11	13.580,03	14.679,80	15.971,81	17.323,04	18.483,68	18.601,51
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.749,52	4.159,37	4.648,19	5.013,29	5.353,26	5.760,30	6.141,98	6.403,99
Transportasi dan Komunikasi	1.938,28	2.137,43	2.332,03	2.525,65	2.604,16	2.767,08	2.936,14	3.045,81
Penyedia Akomodasi dan Makan Minum	1.387,23	1.507,08	1.641,54	1.773,18	1.932,42	2.056,85	2.182,54	2.310,79
Informasi dan Komunikasi	1.521,75	1.630,10	1.887,16	2.009,60	2.181,63	2.308,32	2.462,98	2.647,70
Jasa Keuangan dan Asuransi	2.311,91	2.648,51	2.803,33	2.969,72	3.142,70	3.237,81	3.456,32	3.501,02
Real Estate	1.034,03	1.099,26	1.171,03	1.253,86	1.336,50	1.407,20	1.472,91	1.529,95
Jasa Perusahaan	3,44	3,68	3,98	4,23	4,44	4,63	4,87	5,07
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	722,96	774,07	810,26	851,77	904,13	970,27	1.048,87	1.038,28
Jasa Pendidikan	680,74	708,77	747,64	793,14	834,99	873,82	918,84	985,48
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	543,08	573,73	600,81	614,59	647,03	686,66	719,02	789,71
Jasa Lainnya	322,54	320,28	332,58	336,08	349,02	362,21	374,89	393,82
PDRB Kota Batam	63.640,19	68.621,40	73.698,07	78.991,10	84.644,07	90.457,74	95.356,70	97.459,73

Sumber : BPS, 2021

Berdasarkan hasil analisis data untuk lima tahun terakhir yang didapatkan dari BPS Kota Batam tahun 2016 produk domestik regional bruto mencapai angka Rp.95.369,70 dalam nilai miliar rupiah sedangkan pada tahun 2017 mencapai angka Rp.97.459,73 dalam nilai miliar rupiah, dari tahun 2016 - 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp.2.090,03 dalam nilai miliar rupiah. Diasumsikan tahun 2018 mengalami kenaikan Rp.4.834,00 dalam nilai miliar rupiah, 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp.5.000,00 dalam nilai miliar rupiah akan tetapi tahun 2020 terjadi penurunan, berdasarkan tabel 2. laju pertumbuhan ekonomi produk domestik regional bruto tahun 2010 - 2020 (%).

Tabel 2. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Batam Tahun 2010 - 2020 dalam Persen (%)

Kategori Lapangan Usaha	Laju Petumbuhan (%)											
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1,93	7,43	2,52	2,53	5,27	3,35	3,51	3,16	2,72	6,06	-0,47	
Pertambangan dan Penggalian	1,51	1,18	1,16	0,94	0,94	0,45	0,56	0,41	-1,78	1,43	-3,64	
Industri Pengolahan	7,36	6,99	6,80	7,07	6,95	6,92	4,64	1,76	3,50	7,00	3,78	
Pengadaan Listrik dan Gas	3,76	11,06	6,87	9,13	8,73	3,29	7,51	6,10	-1,02	4,23	-2,67	
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7,93	5,34	5,41	6,45	5,65	3,46	5,32	-0,39	3,24	7,23	-2,83	
Konstruksi	13,00	8,67	7,53	8,10	8,80	8,46	6,70	0,64	8,23	6,698	-6,98	
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	11,55	10,93	11,75	7,85	6,78	7,60	6,63	4,27	6,92	4,49	-14,73	
Transportasi dan pergudangan	10,05	7,77	9,10	8,30	3,11	6,26	6,11	3,73	1,43	-17,02	-44,52	
Pemyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,82	8,64	8,92	8,02	8,98	6,44	6,11	5,88	10,18	9,62	-451,49	
Informasi dan	15,1	7,12	15,77	6,49	8,56	5,81	6,70	7,50	12,8	11,97	18,09	

Komunikasi	8								5			
Jasa Keuangan dan Asuransi	3,28	14,56;	5,85	5,94.	5,82	3,03	6,75	1,29	6,09	4,94	-1,18	
Real Estatel	10,6 5	6,31	6,53	7,07	6,59	5,29	4,67	3,87	-5,13	2,10	-16,74	
Jasa Perusahaan	8,00	6,89	8,08	6,24	5,16	7,32	8,10	-1,01	8,31	1,08	-43,333	
Administrasi Pemerintahan , Pertahanan dan Jaminan Sosial	6,18	7,07	4,67	5,12	6,15	7,32	8,10	-1,10	8,31	1,08	12,23	
Jasa Pendidikan	11,1 0	4,12	5,49	6,08	5,28	4,65	5,15	7,25	2,27	0,71	-5,96	
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9,82	5,64	4,72	2,29	6,90	4,51	4,71	9,83	3,70	2,10	-2,09	
Jasa Lainnya	3,22	-0,70	3,84	1,05	3,85	3,78	3,50	5,05	16,8 2	1,97	-67,98	
PDRB Kota Batam	8,61	7,83	7,4	7,18	7,16	6,87	5,43	2,19	4,96	5,92	-2,55	

Sumber : BPS, 2021

Berdasarkan hasil analisis data untuk lima tahun terakhir yang didapatkan dari BPS Kota Batam tahun 2016 dan 2017 Produk Domestik Regional Bruto mencapai angka Rp.95.369,70 dan Rp.97.459,73 dalam nilai miliar rupiah, tahun 2016-2017 mengalami kenaikan sebesar Rp.2.090,03 dalam nilai miliar rupiah. Sehingga dapat diasumsikan pada tahun 2018 akan mengalami kenaikan Rp.4.834,00 dalam nilai miliar rupiah, tahun 2019 akan mengalami kenaikan sebesar Rp.5.000,00 dalam nilai miliar rupiah akan tetapi dalam tahun 2020 akan mengalami penurunan dan angka minus yang pastinya disebabkan oleh virus covid-19 berdasarkan tabel 2. laju pertumbuhan ekonomi produk domestik regional bruto tahun 2010 - 2020 dalam persen.

Jika dilihat dari tabel 2. laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto kota batam tahun 2010 - 2020 dalam persen memiliki hubungan yang signifikan dengan tabel 1. produk domestik regional bruto kota batam tahun 2010 - 2017 dalam nilai miliar rupiah. Dilihat dari tabel dapat diketahui bahwa terdapat satu angka minus dalam sepuluh tahun terakhir diantaranya pada tahun 2020 yang pastinya disebabkan oleh virus covid-19 sebesar angka -2,55 dan angka tertinggi pertumbuhan ekonomi ada di tahun 2010 mencapai 8,61%.

Sedangkan tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 0,78%, tahun 2012 mengalami penurunan lagi sebesar 0,43%, lebih lanjutnya lagi untuk tahun - tahun selanjutnya mengalami penurunan dengan perbandingan diantaranya adalah sebesar 0,20% sampai dengan 3,24% dari tahun 2013 - 2017. Kemudian mengalami kenaikan lagi

sebesar 2,77% sampai dengan 0,96% dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan dengan angka -3,37%.

Tabel 3. Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kota Batam Tahun 2010 - 2018 dalam Persen

Kategori Lapangan Usaha	Laju Petumbuhan (%)								
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1,22	1,19	1,14	1,07	1,05	1,00	0,99	1,00	0,98
Pertambangan dan Penggalian	0,10	0,09	0,09	0,08	0,08	0,07	0,07	0,07	0,06
Industri Pengolahan	56,41	56,23	55,92	56,71	56,27	56,10	55,46	54,96	54,22
Pengadaan Listrik dan Gas	1,37	1,70	1,86	1,82	1,75	1,69	1,72	1,78	1,61
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,22	0,20	0,20	0,18	0,19	0,18	0,18	0,98	0,17
Konstruksi	18,26	18,27	18,71	18,71	19,02	19,34	19,47	19,15	19,94
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,89	5,96	6,01	5,73	5,94	6,05	6,24	6,52	6,68
Transportasi dan pergudangan	3,12	3,09	3,21	3,26	3,27	3,44	3,58	3,54	3,35
Pemyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,18	2,10	2,11	2,11	2,18	2,22	2,24	2,32	2,38
Informasi dan Komunikasi	2,39	2,15	2,24	2,1	2,07	1,98	1,98	2,18	2,32
Jasa Keuangan dan Asuransi	3,63	3,75	3,77	3,65	3,62	3,46	3,53	3,59	3,63
Real Estatel	1,62	1,52	1,50	1,43	1,45	1,42	1,43	1,47	1,33

Jasa Perusahaan	0,01	-	-	-	-	-	-	-	-
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	1,14	1,09	1,07	1,07	1,09	1,09	1,12	1,10	1,15
Jasa Pendidikan	1,07	0,97	0,99	0,95	0,93	0,91	0,92	1,02	1,02
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,85	0,79	0,76	0,71	0,71	0,68	0,68	0,73	0,72
Jasa Lainnya	0,51	0,44	0,43	0,4	0,39	0,39	0,39	0,4	0,44
PDRB Kota Batam	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS, 2021

Dari tabel 3. distribusi Produk Domestik Regional Bruto kota batam tahun 2010 - 2018 dalam persen, dapat dilihat bahwa penjumlahan persen dari setiap cakupan kategori lapangan usaha mencapai angka 100,00 persen mulai dari tahun 2010 sampai dengan 2018. Data dari tabel menunjukkan bahwa jasa perusahaan tidak memiliki angka distribusi pada produk domestik regional bruto dan hanya mencapai 0,01 pada tahun 2010, pertambahan dan penggalian hanya berselisih sebesar 0,01 sampai dengan 0,02 per tahunnya. Tabel tersebut juga menunjukkan bahwa industri pengolahan berkontribusi terbesar dengan angka 50,00 persen dari tahun ke tahun yang memiliki dampak relevan pada angka produk domestik regional bruto Kota Batam

Kota Batam dijuluki sebagai kawasan kota yang berbentuk *Free Trade Zone* yang dimana sektor di perdagangan bebas yang dilewati oleh pihak Bea masuk (Melisa et al., 2017). Batam merupakan sebuah kota yang berbatasan dengan selat malaka dan negara Singapura (Erlangga, 2018). Kota Batam mengalami eskalasi jumlah penduduk sebesar 15% dengan jumlah penduduk 1.124.534 orang (Purwianti & Patricia, 2021) dan laju pertumbuhan sebesar 1,04%. dengan semakin tingginya penduduk di kota Batam (Irsutami, 2013), akan mengakibatkan tingkat eskalasi pengangguran yang dapat memengaruhi jumlah tingkat imigrasi yang masuk ke kota Batam (Gumay, 2017). Manfaat penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menganalisis APBD Kota Batam dalam hal data statistik pendapatan, pengeluaran serta pembiayaan daerah. Dikarenakan terjadinya penurunan pendapatan daerah yang mengakibatkan pemerintah harus berusaha meningkatkan kebijakan-kebijakan moneter maupun fiskal (Anwar, 2014) agar dapat menstabilkan pendapatan sebuah Negara (Apriliana, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan pada penelitian untuk menganalisis dan menjelaskan Produk Bruto Regional Domestik di Kota Batam ini adalah menggunakan penelitian yang bersifat kuantitatif deskriptif yang dimana penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan sebuah data yang tersusun secara teratur, yang bersifat aktual dan secara saksama yang dimana menyinggung informasi yang bersifat kebenaran dan bersifat pada

populasi tertentu atau memverifikasi data guna untuk memaparkan sebuah pertanda secara terperinci dengan cara mengkolaborasikan data yang berupa angka atau bersifat kuantitatif yang dimana data yang diperoleh merupakan data produk domestik regional bruto dan laba pertumbuhan ekonomi Kota Batam dalam 10 tahun terakhir dengan periode tahun 2010-2020.

Pada penelitian ini, metode yang kami lakukan adalah melakukan observasi pada data Badan Pusat Statistik Kota Batam, melakukan pengkajian, memperdalam teori-teori yang dipaparkan pada data-data yang didapatkan dan menganalisis mengenai sebuah permasalahan yang sebagaimana yang didalamnya diungkapkan dan dijelaskan pada bagian latar belakang sebelumnya dengan menjadikan sebagai objek penelitian di wilayah Kota Batam tersebut. Penelitian tersebut memakai data panel dimana merupakan hasil data yang dijabarkan merupakan hasil data campuran dari data time series (data deret waktu) dan data cross section dan dengan juga melibatkan data yang terdapat pada wilayah Kota Batam. Dengan menjabarkan data data ini yang harus mencakupi penelitian selama 10 tahun terakhir dengan dimulai dari tahun 2010-2020. Adapun teknik pengumpulan data penelitian yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian tersebut adalah dengan cara melakukan dan menjelaskan penelitian literatur dan atas melakukan cara memobilisasikan data data sekunder dari 10 tahun terakhir dengan periode tahun 2010-2020, data yang diperoleh dapat diakses melalui website resmi Badan Pusat Statistik Kota Batam yaitu bps.go.id yang dimana selaku sebagai penyokong dalam hasil data penelitian ini. Data yang dipakai untuk pemaparan tersebut adalah data sekunder dari badan pusat statistik berupa produk domestik regional bruto Kota Batam dengan menggunakan teknik pengobservasian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bersumber pada hasil data yang kami peroleh dan dapat dijabarkan dengan pemaparan variabel yang digunakan oleh penelitian dalam masing-masing data-data yang kami peroleh. Penulis menjabarkan hasil data-data yang berupa angka atau kuantitatif guna agar dapat memudahkan penyederhanaan dalam memberi kesimpulan yang berkaitan dengan perkembangan pendapatan di kota batam yang terdapat pada 10 tahun terakhir dalam periode 2010-2020 yang dimana bersumber dari data Badan Pusat Statistik. Berikut hasil analisa penelitian yang kami dapatkan yaitu produk domestik regional bruto mempunyai dampak yang signifikan untuk pendapatan daerah, kota ataupun negara karena berdasarkan hasil analisa pendekatan pendapatan dapat diukur dengan memakai produk domestik regional bruto.

Berdasarkan hasil analisa yang diperoleh, data produk domestik regional bruto dan data cepat pertumbuhan ekonomi di Kota Batam tahun 2010 - 2020 menggambarkan bahwa terdapat data dengan nilai tertinggi dimana data yang diperoleh berkisar dengan jumlah sebesar 8,61% di tahun 2010 dan terjadi penurunan dengan jumlah sebesar - 2,55% pada tahun 2020 di kota Batam. Industri-industri yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi di Kota Batam tersebut dalam 10 tahun terakhir ini dengan periode tahun 2010 -2020 diantara lain sektor industri pertanian, kehutanan dan perikanan, sektor pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, pengadaan listrik dan gas, pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, konstruksi, perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, transportasi dan pergudangan, penyediaan akomodasi dan makan minum, informasi dan komunikasi, jasa keuangan dan asuransi, *real estate*, jasa perusahaan, administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib, bidang Jasa Pendidikan, bidang jasa kesehatan dan kegiatan sosial dan bidang jasa sebagainya.

Berdasarkan data tabel yang didapatkan dapat kita ketahui bahwa Produk Domestik Regional Bruto Kota Batam, pada setiap tahunnya mengalami peningkatan dan mengalami penurunan. Hal tersebut berdampak atau berimbas pada faktor inflasi yang dimana dapat mempengaruhi tingkat lajunya pada pertumbuhan inflasi, peningkatan dan penurunan ekonomi (Pratiwi, 2015) yang menjadikan sebagai salah satunya faktor pada tahun 2020 tersebut yang terjadinya penurunan karena dampak pandemi Covid-19 (Indayani & Hartono, 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi Kota Batam didominasi oleh industri pengolahan sebagai pangsa pasar terbesar. Kota Batam memiliki nilai PDRB yang bagus dengan kisaran sebesar 5 jutaan setiap tahunnya akan tetapi mengalami penurunan pada tahun 2020. PDRB Kota Batam tahun 2010-2017 lebih stabil dibandingkan dengan tahun 2020, karena adanya pandemi covid-19 pada tahun 2020. Rekomendasi penulis terkait penelitian ini yaitu untuk pemerintah daerah setempat harus terus mempelajari hal baru di masa mendatang agar ekonomi kota meningkat dan untuk para pembaca mudah - mudahan artikel tersebut bisa bermanfaat.

BIBLIOGRAPHY

- Anwar, K. (2014). Analisis Dampak Defisit Anggaran terhadap Ekonomi Makro di Indonesia. *Jejaring Administrasi Publik*, 2, 588–603.
- Apriliana, E. S. (2020). Upaya Peningkatan Pendapatan Nasional di Tengah Wabah Virus Corona Perspektif Ekonomi Islam. *Al Iqtishadiyah Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah*, 6(1), 19–28.
- Arifin, M. Z. (2018). Pengelolaan Anggaran Pembangunan Desa di Desa Bungin Tinggi, Kecamatan Sirih Pulau Padang, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan. *Jurnal Thengkyang*, [Http://Jurnaltengkiang.Ac.Id/Jurnal/Index.Php/JurnalTengkiang/Issue/View/1/Halaman](http://Jurnaltengkiang.Ac.Id/Jurnal/Index.Php/JurnalTengkiang/Issue/View/1/Halaman), 20(20), 1–21.
- Danga, S. R. Y. (2018). Guru Garis Depan (GGD): Membangun Sumba Melalui Peningkatan Mutu Pendidikan. *SENDIKA: Seminar Pendidikan*, 2(1), 234–240.
- Erlangga, R. N. (2018). *Desain High-Speed Passenger Craft (Ferry Hydrofoil) untuk Daerah Pelayaran Batam-Singapura*. Institut Teknologi Sepuluh November.
- Gumay, P. R. G. P. (2017). *Dinamika Konflik Perebutan Wewenang Pengelolaan Wilayah Ekonomi di Kota Batam*. Universitas Brawijaya.
- Indayani, S., & Hartono, B. (2020). Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Akibat Pandemi Covid-19. *Jurnal Perspektif*, 18(2), 201–208.
- Irsutami, I. (2013). Analisis Tingkat Kemandirian Keuangan Pemerintah Daerah Kota Batam untuk Tahun 2006-2010. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 1(1), 10–19.
- Kartajaya, H. (2005). *Attracting tourists, traders, investors: strategi memasarkan daerah di era otonomi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Melisa, G., Yahya, A., & Syahbandir, M. (2017). Kendala dan Hambatan dalam Pelaksanaan Penanaman Modal di Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Sabang. *Syiah Kuala Law Journal*, 1(3), 1–15.
- Novriando, Y. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Kota Studi Kasus 10 Kota Besar Di Indonesia (Tahun 2000-2015)*.
- Oktawati, N. R. (2020). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga

- Pratiwi, N. M. (2015). Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga SBI, Dan Nilai Tukar Terhadap Penanaman Modal Asing Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia (Tahun 2004 Sampai Dengan Tahun 2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 26(2).
- Purwianti, L., & Patricia, E. (2021). Analisa Pengaruh Destination Image dan Motivation Terhadap Tourist Loyalty dengan Perceived Value dan Tourist Satisfaction sebagai Mediasi di Kota Batam. *CoMBInES-Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Sciences*, 1(1), 2110–2122.
- Rama, A., & Makhlan, M. (2013). Pembangunan Ekonomi dalam Tinjauan Maqashid Syari'ah. *Dialog*, 36(1), 31–46.
- Setianingsih, W. (2017). *Pengaruh Peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Jambi*. UNJA.
- Setiyohadi, I. (2008). *Karakteristik dan Pola Pergerakan Penduduk Kota Batam dan Hubungannya dengan Perkembangan Wilayah Hinterland*. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Wartono, T., & Firmansyah, F. (2014). Analisis Pertumbuhan dan Perubahan Struktur Ekonomi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Blitar 2008-2011. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 1(2).



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)